Priska Leliani Jelita_2022110142

by UNITRI Press

Submission date: 21-Apr-2026 12:26PM (UTC+0900)
Submission ID: 2932506300
File name: Priska_Leliani_Jelita_2022110142.docx (2.35M)
Word count: 1745
Character count: 12260

ANALISIS MODAL KERJA DAN PENGELOLAAN KEUANGAN

TERHADAP UKM

(Study Kasus Pada UKM Kerupuk Singkong Barokah [redacted]

PRISKA LELIANI JELITA

2022110142

[redacted] AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

MALANG

2025

[redacted] menyelidiki bagaimana modal kerja dan manajemen keuangan berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan di UKM Kerupuk Singkong Barokah. [redacted], dan [redacted] dokumentasi [redacted] departemen keuangan, karyawan, dan anak-anak pemilik usaha. Temuan menunjukkan bahwa modal kerja sangat penting untuk menjaga kelancaran operasional, terutama dalam hal pembayaran gaji karyawan dan penyediaan bahan baku. Arus kas relatif lancar karena transaksi masih dilakukan secara tunai. Meskipun masih dipengaruhi oleh variabel eksternal seperti cuaca, manajemen persediaan dan aset lancar membantu proses produksi. Sementara fungsi perencanaan dan pengendalian terus berjalan berdasarkan pengalaman, manajemen keuangan masih belum terstruktur karena tidak adanya pencatatan sistematis, pemisahan uang pribadi dan perusahaan, serta penyusunan laporan keuangan. Karena dampak beberapa variabel, termasuk volume penjualan, jangkauan pasar, kapasitas produksi, efektivitas biaya, dan kondisi cuaca serta pasar, pendapatan terkadang tidak stabil. Pendapatan terbukti meningkat seiring dengan peningkatan produksi dan penjualan, tetapi masih terdapat tantangan signifikan karena keterbatasan kapasitas produksi dan variasi harga bahan baku. Peningkatan pendapatan sering kali merupakan hasil dari modal kerja dan manajemen keuangan, meskipun manajemen tersebut perlu ditingkatkan.

Kata kunci: Modal kerja, pengelolaan keuangan, pendapatan, [redacted]

[redacted]) adalah perusahaan otonom [redacted] tidak tergabung dalam korporasi besar. UKM sering dikategorikan berdasarkan ukuran tenaga kerja dan tingkat pendapatannya. Perusahaan menengah memiliki tenaga kerja yang lebih besar dan pendapatan tahunan yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil yang umumnya berkisar dari ratusan juta hingga beberapa miliar. Perusahaan menengah sering mempekerjakan puluhan hingga ratusan orang, yang menjadikannya penting untuk mendorong ekspansi ekonomi dan penciptaan lapangan kerja (Dwijayanto, 2022).

Salah satu sektor bisnis yang memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan ekonomi adalah UKM. Mereka jelas berkontribusi pada penciptaan Produk Domestik Bruto dengan meningkatkan peluang kerja dan menyerap tenaga kerja. Industri kuliner, yang merupakan sektor paling umum di Indonesia, adalah salah satu dari banyak industri tempat UKM beroperasi. Karena hubungannya dengan kebutuhan dasar manusia, perusahaan kuliner biasanya sangat berkelanjutan. Selain itu, kebutuhan modal awal untuk perusahaan ini umumnya rendah, sehingga pengembangannya relatif sederhana. Kualitas produk, layanan, harga, dan rencana pemasaran yang digunakan semuanya berdampak pada seberapa baik perusahaan kuliner berkembang (Yudhistira, 2024).

Industri makanan, khususnya makanan ringan seperti Kerupuk Singkong Barokah di Kecamatan Dau, merupakan salah satu jenis UKM yang berkembang pesat di Kabupaten Malang. Perusahaan ini adalah contoh UKM yang terus berupaya memastikan keberlangsungan bisnis di tengah persaingan yang semakin ketat. Namun, modal kerja dan manajemen keuangan sangat penting untuk menjaga kelancaran operasional dan memengaruhi tingkat pendapatan perusahaan, seperti halnya bagi UKM pada umumnya.

Mulai dari pengadaan bahan baku dan pembayaran upah hingga distribusi, modal kerja sangat penting untuk operasional sehari-hari. Kelancaran produksi dipastikan oleh manajemen modal kerja yang efisien, yang memungkinkan operasional perusahaan yang ideal dan bahkan dapat meningkatkan pendapatan. Di sisi lain, manajemen modal kerja yang tidak memadai dapat mengakibatkan sejumlah masalah, termasuk kekurangan bahan baku, penundaan produksi, dan penurunan pendapatan.

Menjaga stabilitas perusahaan sangat bergantung pada manajemen keuangan yang baik. Namun demikian, pencatatan keuangan yang ketat masih kurang di banyak UKM, termasuk yang bergerak di industri makanan ringan. Karena keadaan ini, pemilik perusahaan kesulitan untuk menghitung secara tepat keuntungan mereka dan pergerakan uang masuk dan keluar dari perusahaan mereka.

Adawiyah dan Prasetya (2024) mendefinisikan modal kerja sebagai uang yang digunakan untuk mendukung kebutuhan operasional langsung suatu bisnis. Manajemen modal kerja yang tidak memadai dapat menghambat arus

uang dan mencegah tercapainya hasil perusahaan yang terbaik. Akibatnya, memiliki cukup uang tunai sangat penting untuk menjaga efisiensi operasional, membantu bisnis mencapai tujuannya, dan meningkatkan kinerja. Selain itu, modal kerja dapat didefinisikan sebagai investasi yang dilakukan pada aset lancar, yang meliputi kas, saldo bank, sekuritas, piutang, persediaan, dan aset jangka pendek lainnya yang sering digunakan sepanjang periode operasi (Kinanti, 2023).

Sebagaimana dinyatakan oleh W. An A. Menurut Saputri dan K (2021), modal kerja sangat penting bagi operasional bisnis karena memengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang dan mencapai tujuan. Untuk membiayai berbagai operasi sehari-hari, dibutuhkan kas kerja. Pendapatan atau kinerja yang rendah mungkin disebabkan oleh modal kerja yang tidak memadai.

Salim dan Rahmadhani (2024) menyatakan bahwa jumlah modal yang dimiliki memiliki dampak besar pada ukuran perusahaan. Potensi bisnis untuk meningkatkan pendapatan meningkat seiring dengan jumlah modal yang digunakan. Karena hal ini memengaruhi kapasitas perusahaan untuk tumbuh, modal sangat penting. Peningkatan modal memungkinkan perusahaan untuk memperluas jangkauan dan kemampuan manufaktur mereka, yang secara langsung meningkatkan pendapatan.

Ketersediaan kas kerja sangat penting bagi bisnis untuk melaksanakan semua tugas operasionalnya (Prasetiya, 2020). Modal kerja digunakan oleh UKM untuk mendukung proses manufaktur dan memastikan kelancaran

operasinya. Akibatnya, modal kerja harus seimbang [redacted]. Meskipun modal kerja yang tidak memadai dapat menghambat operasi yang efisien karena kurangnya pendanaan, modal kerja yang berlebihan dapat mengakibatkan kurangnya pemanfaatan dalam proses manufaktur.

UKM sering kali kesulitan dengan manajemen keuangan yang tidak memadai, yang dapat mengakibatkan kebangkrutan perusahaan. Karena manajemen keuangan merupakan dasar pertumbuhan perusahaan dan berfungsi sebagai tolok ukur keberhasilan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja bisnis, maka manajemen keuangan sangat penting. Mencapai efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan uang adalah tujuan utama manajemen keuangan. Sementara efisiensi ditunjukkan oleh kemampuan untuk mengelola pendapatan dan biaya dengan cara yang memaksimalkan penggunaan sumber daya keuangan, manajemen yang efektif ditunjukkan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.

Muhammad Suras dkk. (2024) menyatakan bahwa manajemen keuangan sangat penting bagi pertumbuhan perusahaan karena memungkinkan para pengusaha untuk menangani kondisi keuangan mereka secara lebih efektif. Menurut Puspitaningtyas (2017a), manajemen keuangan yang solid juga penting untuk menilai keberlanjutan dan keberhasilan suatu perusahaan karena memengaruhi daya saing dan kinerjanya. Untuk menjamin bahwa operasi bisnis dilakukan dengan sukses dan efisien, manajemen keuangan umumnya

mencakup prosedur perencanaan, pendokumentasian, dan pengelolaan arus kas.

Santoso dan Karhab (2020) menyatakan bahwa peningkatan pendapatan merupakan metrik penting untuk mengevaluasi perkembangan perusahaan. Peningkatan pendapatan merupakan tanda kemajuan yang sehat, tetapi pada kenyataannya, ekspansi perusahaan mungkin menghadapi sejumlah tantangan. Pertumbuhan dapat terhambat oleh masalah umum seperti kurangnya aliansi, terbatasnya peluang komersial, dan pendanaan yang tidak mencukupi. Akibatnya, memperoleh dukungan keuangan yang cukup dan manajemen keuangan yang kuat dimulai dengan manajemen modal awal yang tepat sangat diperlukan untuk keberhasilan perusahaan.

Muhammad Suras dkk. (2024) menyatakan bahwa kurangnya perencanaan anggaran yang terorganisir, pengaturan keuangan yang ambigu, pelaporan yang tidak konsisten, dan ketiadaan catatan keuangan sama sekali merupakan masalah umum dalam manajemen keuangan UKM. Karena kurangnya keahlian dan pemahaman, pemilik perusahaan sering kali menganggap pelaporan keuangan sebagai hal yang kompleks, yang menyebabkan dilema ini. Meskipun demikian, langkah pertama yang penting dalam meningkatkan profesionalisme perusahaan adalah mempraktikkan manajemen dan dokumentasi keuangan dasar. Senada dengan itu, Khadijah (2020) mengatakan bahwa manajemen keuangan sangat penting karena banyak pengusaha masih kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang

[redacted] menerapkan konsep akuntansi dalam operasional perusahaan mereka.

Menurut studi Lakoro (2024), perusahaan mengalami kesulitan karena daya beli yang rendah, yang sering kali tidak dapat diandalkan. Oleh karena itu, menjaga keberlangsungan perusahaan dan meningkatkan pendapatan membutuhkan manajemen modal kerja yang efektif. Diharapkan modal kerja akan memberikan pendapatan yang menopang situasi keuangan perusahaan dan digunakan seefisien mungkin dalam operasi sehari-hari. Namun, keterbatasan sumber pendanaan jangka pendek juga menimbulkan masalah yang harus diatasi oleh perusahaan dengan mengelolanya secara lebih terampil.

Jelas dari sejumlah studi sebelumnya bahwa modal kerja dan manajemen keuangan yang baik memiliki dampak besar pada seberapa baik UKM menjalankan usahanya. Namun, bisnis makanan ringan masih kurang diteliti, dengan sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada sektor perdagangan dan jasa. Akan tetapi, perusahaan seperti Kerupuk Singkong Barokah di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, memiliki potensi besar untuk mendorong ekspansi ekonomi daerah dan memberikan lebih banyak prospek untuk pengembangan perusahaan.

Sebuah perusahaan kecil bernama Barokah Cassava Crackers SME memproduksi camilan lokal. Perusahaan ini masih menghadapi sejumlah kendala meskipun memiliki masa depan yang cerah, terutama di bidang keuangan dan manajemen modal kerja, yang belum diterapkan secara sistematis.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji metode, pengalaman, dan pandangan manajemen modal kerja dan keuangan dari UKM Kerupuk Singkong Barokah, termasuk berbagai taktik yang digunakan untuk mengatasi keterbatasan operasional.

1.2 Fokus Penelitian

Memahami dan mengkarakterisasi bagaimana modal kerja dan manajemen keuangan berkontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan di UKM Kerupuk Singkong Barokah di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Manajemen modal kerja untuk memenuhi kebutuhan operasional, mengendalikan arus kas, dan menjaga kelancaran proses produksi merupakan pokok bahasan utama [redacted] bagaimana pelaku usaha mengelola keuangan mereka, termasuk proses pencatatan, pengaturan, dan perencanaan keuangan. Diharapkan topik ini akan memberikan gambaran tentang bagaimana keberlanjutan dan pertumbuhan pendapatan UKM Kerupuk Singkong Barokah dipengaruhi oleh penggunaan modal kerja dan manajemen keuangan.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana modal kerja dan manajemen keuangan berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan UKM Barokah Cassava Crackers?

1.4 Tujuan Penelitian

untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana modal kerja dan manajemen keuangan berkontribusi pada peningkatan pendapatan di Barokah.

1.5 Paradigma Penelitian

Dalam paradigma penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa tujuan [redacted] menyeluruh [redacted] menggunakan perhitungan statistik. Senada dengan itu, Moleong (2017) menegaskan bahwa penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena data yang dihasilkannya terdiri dari kata-kata, tindakan, makalah, dan materi tertulis lainnya.

Berdasarkan sudut pandang ini, penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengkarakterisasi bagaimana modal kerja dan manajemen keuangan berkontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan di UKM Kerupuk Singkong Barokah. Peneliti berperan sebagai alat utama sepanjang penelitian, berinteraksi langsung dengan partisipan penelitian melalui perekaman, [redacted].

Dengan metodologi deskriptif kualitatif ini, peneliti dapat memberikan penjelasan rinci tentang metode, pengalaman, dan taktik yang digunakan oleh pelaku bisnis untuk mengelola modal kerja dan keuangan. [redacted] pengetahuan mendalam tentang bagaimana pengelolaan tersebut membantu UKM Kerupuk Singkong Barokah, meningkatkan pendapatan dan menjaga keberlanjutan usahanya.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas pengetahuan tentang fungsi modal kerja dan manajemen keuangan dalam meningkatkan

pendapatan sekaligus menjaga keberlanjutan perusahaan dan memberikan lebih banyak referensi ilmiah.

2. Manfaat Akademis

   Menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut di disiplin ilmu terkait dan sebagai contoh penggunaan pendekatan kualitatif dalam analisis fenomena keuangan di sektor usaha kecil dan menengah.

3. Manfaat Praktis

   Membuat peraturan dan inisiatif pendampingan yang membantu meningkatkan kapasitas UKM dalam pengelolaan keuangan.

1.7 Ruang Lingkup

Pemilik perusahaan Kerupuk Singkong Barokah diwawancarai langsung untuk penelitian lapangan ini. Pengaruh modal kerja dan manajemen keuangan terhadap pendapatan UKM Kerupuk Singkong Barokah, merupakan pokok bahasan utama penelitian ini.

Priska Leliani Jelita_2022110142

ORIGINALITY REPORT

7%	7%	1%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	jurnal.habi.ac.id Internet Source	1%
5	repo.undiksha.ac.id Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	<1%
7	a62747.wordpress.com Internet Source	<1%
8	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1%
9	doaj.org Internet Source	<1%
10	repository.ikippgribojonegoro.ac.id Internet Source	<1%
11	repository.its.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		

